

**ANALISIS PENERAPAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
TERNAK AYAM PETELUR DI DESA TAJUN, KABUPATEN BULELENG
DENGAN METODE *FULL COSTING***

Oleh

Gede Agus Slamet Wijaya, NIM 2117051161

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keuntungan dan kekurangan dari metode konvensional dan metode full costing untuk menentukan harga pokok produksi telur. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan fenomena, kondisi, dan fakta saat ini secara objektif. Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode biaya penuh memberikan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dibandingkan metode konvensional. Ini disebabkan oleh fakta bahwa metode konvensional memasukkan semua komponen biaya, termasuk penyusutan dan overhead, ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sebaliknya, metode konvensional memasukkan biaya perolehan secara langsung. Kedua metode ini berbeda, yang menghasilkan selisih biaya sebesar Rp 351.670.396 untuk produksi selama satu tahun di UD. Kepah Sari. Metode full costing adalah yang terbaik untuk mengoptimalkan laba karena memberikan hasil perhitungan yang lebih masuk akal dan akurat.

Kata kunci: Telur, Harga Pokok Produksi, Metode *full costing*



***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF COST PRICE CALCULATION
FOR LAYER CHICKEN FARMING IN TAJUN VILLAGE, BULELENG
REGENCY USING THE FULL COSTING METHOD***

By

Gede Agus Slamet Wijaya, NIM 2117051161

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the advantages and disadvantages of conventional methods and full costing methods for determining the cost of production of eggs. By using a quantitative descriptive approach, this study aims to present phenomena, conditions, and current facts objectively. Observations, interviews, and document studies were used to collect data. The research results indicate that the full costing method provides a more accurate calculation of the cost of production compared to the conventional method. This is due to the fact that the conventional method includes all cost components, including depreciation and overhead, in the calculation of the cost of production. In contrast, the conventional method includes acquisition costs directly. These two methods differ, resulting in a cost difference of Rp 351,670,396 for production over one year at UD. Kepah Sari. The full costing method is the best for optimizing profits because it provides more reasonable and accurate calculation results.

Keywords: Eggs, Cost Of Production, Full costing method

